

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bank Muamalat, bank terlegitimasi pertama di Indonesia, mendapat kabar buruk akibat buruknya kinerja keuangan Bank Muamalat. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil survei yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan sistem Du Pont periode 2019-2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan Du Pont System yaitu sebagai berikut:

- a) *Net Profit Margin* (NPM) dengan rata-rata 58.06%. hasil ini menunjukkan bahwa kurang sehat
- b) *Total Asset Turnover* (TATO) dengan rata-rata 0.19. hasil ini menunjukkan kurang sehat.
- c) *Return On Investment* (ROI) dengan rata-rata 10.40% hasil ini menunjukkan sangat sehat.
- d) *Equity Multiplier* (EM) dengan rata-rata 4.72 dikatakan sehat
- e) *Return On Equity* (ROE) dengan Rata-rata 46.03% dikatakan sangat sehat

5.2. Saran

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan kekayaan secara keseluruhan.

Kedepannya, Bank Muamalat Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pengembalian investasi dan mempertahankan keuntungannya untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

b. Bagi Investor

Dalam hal dapat membantu investor untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan melihat persentase pendapatan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan 3 periode saja. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan sampel dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil yang lebih fluktuatif.

